

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

UN Women bersama badan PBB lainnya, telah mengambil langkah-langkah aktif untuk mengatasi masalah *dowry death* melalui berbagai program, termasuk program *Anti-Dowry* yang bertujuan untuk menghilangkan praktik mahar. Kasus *dowry death* mulai menurun secara signifikan pada tahun 2019-2022, menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap dampak negatif dari praktik *dowry*. Pemerintah India telah memberlakukan berbagai kebijakan seperti Undang-Undang Larangan Mas Kawin dan meratifikasi *CEDAW* untuk melindungi hak-hak perempuan. Bersama dengan organisasi seperti CARE, *UN Women* telah menjalankan program dalam bidang advokasi, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan untuk pemberdayaan perempuan.

Meskipun ada penurunan, kasus *dowry death* masih mencapai angka 6.000 kasus sehingga masih dianggap sebagai masalah besar. Banyak kasus yang tidak dilaporkan, terutama di daerah pedesaan, dimana perempuan kurang menyadari hak-hak hukum mereka. Seiring berkembangnya zaman, tradisi pemberian mahar masih diberlakukan di India, dan hingga kini sistem tersebut masih tertanam dalam budaya India, walaupun pada tahun 1961, praktik mahar ini sudah dinyatakan ilegal karena telah menyebabkan banyak korban. Kebijakan dan program-program yang ada seringkali sulit diterapkan, terutama karena resistensi budaya dan sosial.

Terdapat peluang untuk meningkatkan kesadaran tentang kesetaraan gender melalui pendidikan masyarakat dan kampanye. Pemerintah India telah berusaha untuk meningkatkan akses wanita terhadap pendidikan dan lapangan kerja, dikarenakan pendidikan dan kemandirian ekonomi memiliki peran penting dalam mengurangi kasus *dowry death*, seperti pendidikan bisa membantu perempuan untuk memahami bahwa mereka tidak harus tunduk pada tuntutan mas kawin tersebut. Perlunya bantuan dan peranan laki-laki untuk mengakhiri penindasan terhadap perempuan, dan memperjuangkan emansipasi wanita untuk

mencapai kesetaraan. Ada peluang untuk memperkuat penegakan hukum terkait larangan mas kawin dan melindungi hak-hak perempuan.

Budaya pemberian *dowry* yang sudah sangat mengakar dan belangsung selama beribu-ribu tahun lamanya dalam masyarakat India menjadi tantangan besar dalam upaya penghapusan praktik ini. Perjuangan hak-hak kasta rendah masih menjadi tantangan, yang mempengaruhi efektivitas program-program pemberdayaan. Perempuan di daerah pedesaan seringkali menghadapi lebih banyak kendala dalam mengakses hak-hak mereka, termasuk hak untuk melaporkan kekerasan atau penindasan terkait *dowry*. Selain itu, masih adanya resistensi dari sebagian masyarakat terhadap perubahan sosial dan budaya yang diperlukan untuk menghilangkan praktik *dowry death*.

6.2. Saran

Meskipun sudah terjadi penurunan kasus *dowry death* di India pada tahun 2019-2022, tetapi angka tersebut masih tergolong besar. Oleh karena itu, pemerintah India perlu memperkuat penegakan hukum terhadap praktik mas kawin dengan memastikan implementasi yang konsisten dan efektif dari Undang-Undang yang ada. Hal ini juga termasuk pelatihan bagi aparat penegak hukum tentang sensitivitas gender dan hak asasi manusia serta peningkatan infrastruktur hukum untuk mendukung korban. Kolaborasi antara *UN Women*, pemerintah India, LSM, dan masyarakat India perlu semakin diperkuat. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan komprehensif ini, diharapkan bahwa *UN Women* dan pemerintah India dapat bersama-sama mencapai kemajuan signifikan dalam mengatasi masalah *dowry death* dan mendorong perubahan positif dalam perlakuan terhadap perempuan di India.